

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ajaran islam menekankan kepada setiap individu sebagai muslim bukan hanya mementingkan ibadah individu saja akan tetapi fungsi sosial harus di jalankan. Ajaran islam mengatur segala aspek kehidupan manusia yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Didalam amal ibadah yang merupakan fungsi sosial salah satunya adalah wakaf. wakaf berbeda dengan zakat, infaq, shodaqoh. karena dalam wakaf nilai pokok dari wakaf tidak berkurang. sedangkan zakat, infaq, shodaqoh semuanya habis dibagikan kepada mustahiq (yang berhak menerima).

Wakaf adalah salah satu instrumen keuangan syariah, yang digunakan untuk menguatkan ekonomi nasional, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat menengah kebawah. Karena esensi wakaf ialah mempertahankan wujud aset (aktiva) untuk dikembangkan menjadi produktif. Untuk sementara hasil pengembangan wakaf disalurkan sesuai keinginan wakif untuk diberikan kepada mauquf 'alaihi. Sehingga aset wakaf tetap utuh, dan bahkan berkembang lebih besar dari sebelumnya.

Disini wakaf juga dapat dijadikan salah satu sumber pembiayaan bagi sarana yang terdapat di daerah tersebut seperti masjid, sekolah, klinik, hingga pelayanan sosial bagi masyarakat. Sebagai salah satu ibadah yang menguntungkan secaa individu, wakaf juga dinilai sebagi ibadah yang sempurna. Dalam arti seorang muslim mewakafkan harta benda yang dimilikinya hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah agar mendapat ridhoNya. Sebagaimana dalam hadist Nabi SAW:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Apabila anak Adam (manusia) meninggal dunia, maka putuslah amalnya, kecuali tiga perkara : shadaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang mendoakan orang tuanya”.

Dari prespektif wakaf telah menjadi kebiasaan bagi umat islam tak terkecuali di indonesia, wakaf juga menjadi salah satu penunjang perkembangan perekonomian masyarakat. Sejak datangnya islam di indonesia wakaf telah di fahami oleh penganut madzab imam syafi'i dan juga kebiasaan masyarakat desa tersebut.<sup>1</sup> Pada dasarnya pengelolaan wakaf itu masih konsumtif dan belum di kelola secara produktif, jadi hal seperti inilah menjadikan wakaf tanah di indonesia itu terbengkalai. Berdasarkan data yang di peroleh dari masyarakat, kebanyakan wakaf di indonesia di gunakan seperti masjid, mushollah, sekolah, pondok pesantren, rumah yatim piatu, tempat makan. Untuk di produktifkan sangat minim sekali yang hasilnya bisa dimanfaatkan untuk fakir dan miskin.<sup>2</sup>

Wakaf produktif merupakan aktifitas yang banyak dilakukan di indonesia, banyak lembaga lembaga sosial yang mengelola wakaf produktif dan banyak juga masyarakat yang sudah memahami praktik wakaf produktif yang dapat di kembangkan untuk kemaslahatan umat. Wakaf produktif sangatlah penting dalam perekonomian masyarakat dan sosial umat islam. Pemahaman masyarakat tentang wakaf produktif juga semakin modern, wakaf juga tidak hanya di pandang sebagai yang hanya di kelola secara konsumtif namun juga bisa

<sup>1</sup> Kemenag RI, *standar profesionalisme Nadzir*, (jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2015).

<sup>2</sup> Depag RI, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*, ( jakarta: direktorat pemberdayaan wakaf Direktorat jendral Bimbingan masyarakat Islam. 2006)

dikelola dengan cara di produktifkan guna menjadikan wakaf sebagai sarana pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan data dari Kementrian Agama Tahun 2020, jumlah wakaf di indonesia mencapai 134.273 yang bersertifikat, dan lokasi luas tanah mencapai 111.481.173 M. Di ACEH sebanyak 5.357, DKI JAKARTA sebanyak 3707, JAWA TIMUR sebanyak 29.395, di antaranya mushola sebanyak 28,11%, makam sebanyak 4,55%, sekolah sebanyak 10,62%, pesantren sebanyak 3,31% dan untuk sosial lainnya sebanyak 8,51%. berdasarkan data di atas harta wakaf berupa tanah dapat membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di indonesia dan mewujudkan kemaslahatan masyarakat.

Wakaf telah menjadi tradisi bagi umat islam dimanapun berada. Di Indonesia, lembaga wakaf yang menjadi penunjang perkembangan perekonomian masyarakat. hampir semua yang di bangun di atas tanah wakaf seperti rumah ibadah, perguruan tinggi, lembaga-lembaga keagamaan islam.<sup>3</sup> masyarakat sendiri kurang menyadari bahwa pemberdayaan ekonomi dari hasil wakaf, dimana wakaf sendiri peruntukannya berfokus kepada kemaslahatan umat. disamping juga karena kurangnya pemahaman dengan arti wakaf itu sendiri terhadap wakaf dalam islam, khususnya warga indonesia masih belum menyadari akan pentingnya wakaf dalam kehidupan dan kesejahteraan bagi masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam undang-undang nomor 41 Tahun 2004 telah dijelaskan bahwa peruntukan wakaf adalah untuk kemaslahatan umat. antara lain disebutkan dahwan bahwa peruntukan benda wakaf tidak semata-mata hanya untuk ibadah saja melainkan diarahkan untuk kesejahteraan umum dengan cara meningkatkan potensi dan manfaat ekonomi pada benda

---

<sup>3</sup> Muhammad Daud Ali , *Sistem Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Universitas Indonesia, 1988)

<sup>4</sup> Depag RI, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*, ( jakarta: direktorat pemberdayaan wakaf Direktorat jendral Bimbingan masyarakat Islam. 2006)

wakaf. Hal ini memungkinkan pengelolaan wakaf masuk ke wilayah ekonomi dalam arti luas sepanjang pengelolaan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen dan ekonomi syari'ah.

Dalam pemanfaatan harta wakaf selain digunakan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, perlu juga kita berfikir bagaimana upaya pemberdayaan untuk usaha-usaha produktif yang mempunyai nilai ekonomi.<sup>5</sup> Agar wakaf produktif di Indonesia tetap memberikan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat, maka pemberdayaan wakaf perlu dilakukan agar masyarakat mendapatkan kesejahteraan baik berupa wakaf bergerak maupun wakaf tidak bergerak.

Wakaf inilah yang merupakan segi dari cara membelanjakan hartanya di jalan Allah SWT. Dan kalau di lihat dari manfaatnya wakaf ini merupakan sarana dari pembangunan, baik dibidang keagamaan, peribadatan, perekonomian, kebudayaan kesehatan, keamanan, dan lain sebagainya. Dan wakaf tersebut sudah menyatakan kemanfaatan baik bagi diri pribadi maupun kemaslahatan bagi masyarakat.

Begitu pula wakaf ini berkedudukan di ibukota negara yang dapat dibentuk di provinsi atau kabupaten sesuai dengan kebutuhan. Dan secara langsung merupakan sebuah bentuk perhatian pemerintah terhadap perwakafan di Indonesia. Salah satu contoh praktek perwakafan yaitu di YAYASAN al-Ikhlas Disini penulis memilih Yayasan Al-Ikhlas sebagai objek penelitian karena kuantitas tanah wakaf yang berada di Tatur Andonosari Pasuruan dibidang cukup besar dari data yang di peroleh, luas tanah wakaf 4000m<sup>2</sup> yang berupa perkebunan apel. Dan jumlah pohon apel yang ditanam kurang lebih 400 pohon dan di panen

---

<sup>5</sup> Depag RI, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*, ( Jakarta: direktorat pemberdayaan wakaf Direktorat jendral Bimbingan masyarakat Islam. 2006)

dua kali dalam satu tahun. Dan tidak melihat kondisi cuaca atau hama yang biasanya menyerang pohon apel tersebut.

Dengan salah satu upaya pemanfaatan harta wakaf untuk kemaslahatan umat diterapkan di yayasan Al- Ikhlas yang terletak di Andonosari Pasuruan, yang di dalam yayasan Al- Ikhlas tersebut terdiri dari lembaga pendidikan Ma'arif, mulai dari PAUD, RA, MI, MTs, dan MA, KBIH ( Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) dan masjid yang bernama Masjid Al- Ikhlas.

Di yayasan Al- Ikhlas tersebut sudah memeraktikkan wakaf produktif pada tahun 1998 hingga sekarang. Kebun apel di sebagai wakaf produktif tersebut di wakafkan oleh almarhum Bapak H. Thohir kepada yayasan Al- Ikhlas Andonosari Pasuruan (Ya Ikhsan) dengan menunjuk Bapak H. Mansyur sebagai Nadhir.<sup>6</sup>

Wakaf produktif yang di kelola di Yayasan Al- Ikhlas andonosari sangatlah profesional sehingga mampu untuk membantu menyelenggarakan pendidikan di Andonosari. Serta memberi kontribusi pembangunan untuk Masjid Al-Ikhlas yang tujuan awal dari wakif tersebut

Hasil dari penjualan apel di salurkan di Yayasan Al- Ikhlas Andonosari Pasuruan di salurkan ke lembaga pendidikan dan masjid Al- Ikhlas Andonosari dengan perhitungan yang sama. Adapun penyaluran hasil wakaf kepada lembaga pendidikan berupa beasiswa untuk siswa siswi yang kurang mampu bersekolah agar SDM di daerah pasuruan meningkat, Adapun juga penyaluran hasil kebun apel di salurkan kepada Masjid al- Ikhlas berupa biaya operasional serta pembangunan. Maka penulis ingin meneliti tentang

---

<sup>6</sup> H. Sugeng, *Wawancara*, Desa Andonosari, 7 November 2020

pengelolaan wakaf produktif perkebunan apel di Andonosari dalam meningkatkan ekonomi umat. Apakah penyaluran wakaf tersebut sudah sesuai dengan tujuan Yayasan?

Dengan terbentuknya lembaga Yayasan Al- Ikhlas Andonosari Pasuruan, mulai mengembangkan praktik perwakafan yang mempunyai produktifitas yang tinggi. Seperti di Yayasan Al-ikhlas Andonosari dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif di Yayasan tersebut. Dan sangatlah berperan penting tanah yang di wakafkan untuk masyarakat sekitar, untuk menyalurkan dana yang berguna bagi kemaslahatan umat.

Berdasarkan dari fenomena tersebut maka penulis merasa tertarik meneliti lebih lanjut tentang pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif perkebunan Apel di Andonosari( Yayasan Al-Ikhlas) Pasuruan dengan Mengangkat Judul *“Implementasi Wakaf Produktif Perkebunan Apel di Andonosari (Yayasan Al-Ikhlas) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat ”*.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan wakaf produktif perkebunan apel di Yayasan Al- Ikhlas Andonosari Pasuruan?
2. Bagaimana pengelolaan wakaf produktif perkebunan apel di Yayasan Al- Ikhlas Andonosari dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini berangkat dari rumusan masalah, tujuan ini untuk mengetahui.
2. Pengelolaan wakaf produktif perkebunan apel Di Andonosari Yayasan Al- Ikhlas dalam meningkatkan ekonomi umat.
3. Perkembangan wakaf produktif perkebunan apel di Andonosari Yayasan Al- Ikhlas dalam meningkatkan ekonomi umat.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian wakaf produktif adalah

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat memberikan pengertian tentang perwakafan.

2. Secara praktis

Penelitian ini di harapkan menambah wawasan dan inspirasi kepada Nadhir dalam mengelola dan mengembangkan wakaf produktif agar bisa di kembangkan dengn baik dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam meningkatkan pendidikan dan perekonomian umat.